

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan dapat menciptakan keahlian di dalam diri seseorang yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun sosial serta menekankan kepada pembentukan kesadaran serta kepribadian seseorang. Menurut Frederick J. Mc Donald yang dikutip oleh Hamdi Darmadi dalam (Miftahul, 2024) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang arah tujuannya adalah mengubah tabiat manusia kearah yang lebih baik dan terarah. Suatu negara dan bangsa dapat memberikan bekal untuk generasi penerusnya guna membangun masa depan yang lebih baik, baik berupa nilai keagamaan, keahlian, kebudayaan, maupun keahlian dan keterampilan yang akan berguna untuk kehidupan sehari-hari, berguna untuk generasi selanjutnya, serta mempersiapkan untuk masa depan bangsa dan negara yang lebih baik.

Pendidikan merupakan proses pembinaan yang tidak hanya bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga membentuk pribadi yang utuh, baik secara intelektual, emosional, maupun spiritual. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, secara tegas disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu tujuan penting pendidikan yaitu menjadikan peserta didik sebagai manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia (Habe & Ahiruddin, 2017). Dengan demikian, pembentukan akhlak merupakan aspek fundamental dalam proses pendidikan, terutama di era modern yang penuh tantangan moral dan sosial.

Dalam konteks pendidikan nasional, salah satu tantangan yang dihadapi saat ini adalah bagaimana membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan akhlak terpuji. Perkembangan globalisasi dan pesatnya kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara berpikir, bertindak, dan hidup para remaja. Akses informasi yang cepat dan tak terbatas sering kali membuat peserta didik mudah terpapar pada nilai-nilai asing yang tidak selalu sejalan dengan budaya dan norma lokal. Dampaknya, berbagai persoalan moral seperti kurangnya sopan santun, meningkatnya kasus bullying, gaya hidup individualistik, serta menurunnya sikap hormat terhadap otoritas pendidikan semakin marak terjadi di lingkungan sekolah (Majid, 2022).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pendidikan karakter berbasis nilai keagamaan dinilai sebagai salah satu pendekatan paling efektif. Pendidikan Islam, yang merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia, memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, kesantunan, dan empati sosial. Namun, penyampaian nilai-nilai ini tidak cukup hanya melalui pelajaran formal di

kelas, melainkan perlu diwujudkan dalam bentuk kegiatan nyata yang mampu membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, kegiatan nonformal berbasis keagamaan seperti Forum Rohani Islam (Rohis) dan Forum Annisa menjadi instrumen penting dalam mendukung pembentukan karakter siswa (Sutrisno, 2021). Allah SWT menegaskan pentingnya akhlak dalam Al-Qur'an melalui firman-Nya:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

آلْءَاخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“ Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”(QS. Al-Ahzab :21)

Ayat ini menegaskan bahwa Rasulullah SAW adalah teladan utama dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam pembentukan akhlak. Beliau menunjukkan akhlak yang mulia melalui sikap lemah lembut, kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan kepedulian sosial. Dalam konteks pembinaan akhlak peserta didik di SMKN 1 Sumatera Barat, ayat ini menjadi dasar penting bagi pelaksanaan program Forum Annisa dan Forum Rohis. Melalui kedua forum tersebut, peserta didik diberikan ruang untuk meneladani akhlak Rasulullah SAW secara praktis, baik dalam aktivitas keagamaan, pembinaan rohani, maupun penguatan karakter. Kegiatan seperti kajian Islam, pembinaan shalat berjamaah, pelatihan kepemimpinan Islami, serta pembiasaan akhlak mulia di sekolah merupakan implementasi

konkret dalam menanamkan suri teladan Rasulullah SAW kepada para siswa. Dengan demikian, program Forum Annisa dan Forum Rohis berperan strategis dalam upaya meningkatkan akhlak peserta didik sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an.

SMKN 1 Sumatera Barat merupakan salah satu sekolah kejuruan yang menyadari pentingnya penguatan karakter melalui jalur spiritual. Sebagai lembaga pendidikan vokasi, sekolah ini tidak hanya fokus pada pengembangan keterampilan kerja siswa, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk membentuk pribadi yang bermoral dan siap menghadapi tantangan dunia nyata. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, sekolah mengembangkan beberapa pembinaan keagamaan dan beberapa diantaranya yaitu Forum Rohis dan Forum Annisa. Kedua forum ini dirancang sebagai wadah edukatif yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman secara menyeluruh baik dari aspek spiritual, sosial, maupun intelektual (Nurhadi, 2021). Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ

وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran” (Qs. An-Nahl : 90).

Forum Rohis di sekolah ini berfungsi sebagai sarana pembinaan spiritual yang secara khusus diperuntukkan bagi peserta didik laki-laki. Melalui berbagai aktivitas seperti kultum rutin, pelatihan dakwah, tadarus Al-Qur'an, pendampingan keagamaan (mentoring), serta kegiatan sosial yang dilandasi nilai-nilai keislaman, forum ini berperan dalam menumbuhkan kecintaan siswa terhadap ajaran Islam sekaligus menanamkan nilai-nilai kepemimpinan, kepedulian sosial, dan pembiasaan akhlak terpuji dalam keseharian mereka.

Di samping memperkuat identitas keagamaan remaja muslim dalam menghadapi tantangan era modern Forum Rohis turut berkontribusi dalam peningkatan aspek akademik, seperti keterampilan berpikir kritis dalam kajian keislaman serta kemampuan berbicara di depan umum yang mendukung kepercayaan diri dan kompetensi komunikasi siswa. Dari sisi emosional, kegiatan mentoring dan diskusi kelompok memberikan ruang bagi siswa untuk mengelola emosi, mengenali diri, serta menumbuhkan rasa empati dan toleransi dalam pergaulan sosial (Amalia, 2021). Dengan demikian, Forum Rohis menjadi sarana pembinaan yang komprehensif, meliputi aspek akademik, sosial, spiritual, moral, dan emosional peserta didik laki-laki.

Sementara itu, Forum Annisa merupakan wadah pembinaan yang ditujukan khusus bagi peserta didik perempuan, dengan fokus pada penguatan spiritual dan pembentukan karakter. Forum ini memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian muslimah yang kuat, berakhlak

mulia, serta memiliki pemahaman dan penerapan ajaran Islam yang baik. Ragam kegiatan yang dilaksanakan mencakup kajian tematik tentang peran dan kedudukan perempuan dalam Islam, pelatihan komunikasi sesuai nilai Islami, pembinaan etika dan adab, serta edukasi seputar hijab sebagai simbol identitas dan komitmen terhadap nilai-nilai keislaman. Forum ini juga menyediakan ruang yang aman dan mendukung bagi siswi untuk berbagi pengalaman dan mencari solusi atas berbagai permasalahan remaja, sehingga turut menunjang perkembangan emosional mereka secara positif dan religius.

Dalam konteks akademik, Forum Annisa mendorong penguatan literasi dan pemikiran kritis melalui aktivitas kajian dan tugas tertulis. Sementara itu, pada aspek sosial dan moral, forum ini memfasilitasi keterlibatan aktif siswi dalam kegiatan sosial dan pengabdian di lingkungan sekolah, yang menumbuhkan kepekaan sosial serta rasa tanggung jawab moral. Pendekatan yang personal dan religius menjadikan Forum Annisa sebagai media pembinaan yang menyentuh seluruh aspek perkembangan peserta didik perempuan, baik spiritual, akademik, sosial, moral, maupun emosional (Hasanah, 2021).

Kegiatan-kegiatan dalam kedua forum tersebut dirancang untuk menjangkau tidak hanya aspek pengetahuan agama (kognitif), tetapi juga dimaksudkan untuk membentuk sikap (afektif) dan perilaku (psikomotorik) yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Implementasi program dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan melalui pembinaan terstruktur,

pembagian tugas dalam organisasi, serta pendampingan intensif dari guru pembina yang memiliki latar belakang pendidikan agama (Zahra, 2022). Dengan demikian, Forum Rohis dan Forum Annisa berfungsi sebagai wahana pembinaan karakter yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan generasi muda masa kini.

Pada tanggal 17 Oktober 2024, peneliti melakukan observasi awal di SMKN 1 Sumbar dan menemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan perilaku akhlak sebagian peserta didik di lingkungan sekolah. Selama proses observasi, tampak bahwa masih terdapat siswa yang bersikap kurang hormat terhadap guru, terlibat dalam perselisihan dengan teman sebaya, serta menunjukkan ketidakpedulian terhadap kegiatan keagamaan yang telah diadakan oleh pihak sekolah.

Hasil observasi ini diperkuat melalui wawancara dengan Bapak Syainal, S.Pd.I, selaku guru Pendidikan Agama Islam. Beliau menyampaikan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu menginternalisasi serta mengamalkan nilai-nilai akhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari. Ia menyatakan, “Program seperti Forum Rohis dan Forum Annisa sebenarnya sudah tersedia, namun belum semua siswa terlibat secara aktif dan konsisten dalam menjalankannya.”

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh Wakil Kesiswaan SMKN 1 Sumbar. Menurutnya, meskipun program keagamaan di sekolah telah disusun dengan tujuan membina karakter siswa, pelaksanaannya belum sepenuhnya efektif. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain koordinasi

yang belum optimal, kurangnya antusiasme siswa, serta lemahnya dukungan dari pihak keluarga. Ia juga menekankan bahwa keterlibatan orang tua sangat berperan dalam pembentukan akhlak anak, namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa dukungan tersebut masih terbatas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Forum Rohis dan Forum Annisa dalam membentuk akhlak peserta didik belum terlaksana secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih mendalam mengenai bagaimana implementasi kedua program tersebut dapat memberikan dampak nyata dalam meningkatkan akhlak siswa di SMKN 1 Sumbar.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam “ **UPAYA MENINGKATKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMKN 1 SUMATERA BARAT MELALUI PROGRAM FORUM ANNISA DAN FORUM ROHIS** ” Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan program keagamaan di lingkungan sekolah menengah kejuruan. Lebih jauh, temuan yang dihasilkan juga diharapkan mampu menjadi referensi bagi para praktisi dan pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang strategi pembinaan karakter berbasis nilai-nilai Islam secara kontekstual, berkelanjutan, dan menyeluruh. Di sisi lain, model Forum Rohis dan Forum Annisa yang diimplementasikan di SMKN 1 Sumbar ini juga dapat diadaptasi oleh

sekolah lain sebagai bagian dari upaya mencetak generasi muda yang unggul secara spiritual dan sosial (Kebudayaan, 2020).

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Lemahnya akhlak sebagian peserta didik di lingkungan sekolah
2. Belum optimalnya pelaksanaan program keagamaan *Forum Rohis* dan *Forum Annisa*
3. Kurangnya dukungan eksternal dari lingkungan sekolah
4. Peserta didik belum mampu menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai akhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten

C. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada Upaya meningkatkan akhlak peserta didik di SMKN 1 Sumatera Barat melalui program forum annisa dan forum rohis. Penulis melibatkan berbagai pihak yang memiliki peran penting dalam pembinaan akhlak peserta didik, seperti kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, pembina dan pengurus forum annisa dan forum rohis, dan siswa yang terlibat pada kegiatan program forum annisa dan forum rohis di SMKN 1 Sumatera Barat. Melalui wawancara dengan informan tersebut, penulis berusaha mengumpulkan data yang mendalam tentang Upaya meningkatkan akhlak peserta didik di SMKN 1 Sumatera Barat melalui program forum annisa dan forum rohis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan, dampak, dan faktor

pendukung dalam pelaksanaan program forum annisa dan forum rohis di SMKN 1 Sumatera Barat.

Sedangkan rumusan masalah yang dijadikan dasar penulis skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi akhlak peserta didik di SMKN 1 Sumatera Barat dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah?
2. Bagaimana pelaksanaan program keagamaan Forum Rohis dan Forum Annisa dalam membina akhlak peserta didik di SMKN 1 Sumatera Barat?
3. Bagaimana peran dukungan eksternal dari lingkungan sekolah dalam mendukung pembinaan akhlak melalui program Forum Rohis dan Forum Annisa?
4. Bagaimana proses internalisasi dan pengamalan nilai-nilai akhlak Islami oleh peserta didik melalui program Forum Rohis dan Forum Annisa?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi akhlak peserta didik di SMKN 1 Sumatera Barat dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program keagamaan Forum Rohis dan Forum Annisa dalam membina akhlak peserta didik di SMKN 1 Sumatera Barat.
3. Untuk mengidentifikasi peran dukungan eksternal dari lingkungan sekolah dalam mendukung pembinaan akhlak peserta didik melalui program Forum Rohis dan Forum Annisa.
4. Untuk menganalisis proses internalisasi dan pengamalan nilai-nilai akhlak Islami oleh peserta didik melalui program Forum Rohis dan Forum Annisa.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Memberikan informasi kepada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang bagaimana menerapkan dan mendemonstrasikan Program forum annisa dan forum rohis kepada peserta didik, sekaligus memberitahukan bahwasanya kegiatan ini dapat meningkatkan akhlak peserta didik.

2. Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Adanya kegiatan forum annisa dan forum rohis ini, diharapkan peserta didik dapat menerapkan ilmu ilmu yang di dapat dalam kehidupannya sehari-hari.

b. Bagi Sekolah

Kegiatan forum annisa dan forum rohis dapat menjadi sumber dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMKN 1 Sumbar.

c. Bagi Peneliti

Menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama mengenai upaya meningkatkan akhlak peserta didik melalui program forum annisa, forum rohis dan mengembangkan bidang Pendidikan Agama Islam.

F. Penjelasan Judul

Untuk memperjelas dan menghindari keraguan pembaca dalam memahami makna yang dimaksud dalam judul skripsi yang penulis buat, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan arti serta maksud yang terkandung dalam judul sebagai berikut :

1. Upaya

Kata “upaya” dalam konteks ini mengacu pada serangkaian tindakan atau langkah strategis yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, upaya dimaknai sebagai usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah, khususnya melalui Forum Annisa dan Forum Rohis, dalam membina dan membentuk karakter peserta didik agar memiliki akhlak yang baik.

2. Meningkatkan Akhlak Peserta didik

Meningkatkan akhlak peserta didik menunjukkan tujuan utama dari penelitian, yaitu menilai sejauh mana program-program tersebut berkontribusi dalam membentuk dan meningkatkan akhlak atau perilaku terpuji siswa, baik dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah.

3. Forum Annisa dan Forum Rohis

Forum Annisa merupakan wadah pembinaan keagamaan dan karakter khusus bagi peserta didik perempuan, sementara Forum Rohis ditujukan untuk peserta didik laki-laki. Keduanya adalah bagian dari kegiatan ekstrakurikuler berbasis keislaman yang bertujuan menanamkan nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial sesuai dengan ajaran Islam.

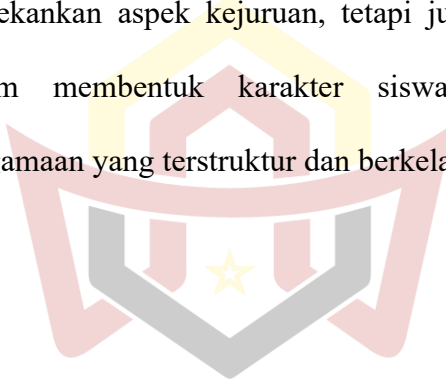
4. SMKN 1 Sumatera Barat

Penelitian ini berlokasi di SMKN 1 Sumatera Barat, sebuah sekolah menengah kejuruan yang tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan vokasi, tetapi juga pada pembinaan karakter dan akhlak siswa melalui program keagamaan nonformal.

5. Upaya Meningkatkan Akhlak Peserta Didik di SMKN 1 Sumbar Melalui Program Forum Annisa dan Forum Rohis

Judul "*Upaya Meningkatkan Akhlak Peserta Didik di SMKN 1 Sumatera Barat Melalui Program Forum Annisa dan Forum Rohis*" mencerminkan sebuah penelitian yang berfokus pada

langkah-langkah strategis dan terencana yang dilakukan pihak sekolah dalam rangka membina akhlak peserta didik. Upaya tersebut diwujudkan melalui kegiatan keagamaan yang bersifat ekstrakurikuler, yakni Forum Annisa dan Forum Rohis, yang masing-masing membina peserta didik perempuan dan laki-laki. Kedua forum ini berperan sebagai media pembinaan moral, spiritual, dan sosial berdasarkan ajaran Islam. Penelitian dilakukan di SMKN 1 Sumatera Barat, yang dikenal tidak hanya menekankan aspek kejuruan, tetapi juga memiliki komitmen dalam membentuk karakter siswa melalui pendekatan keagamaan yang terstruktur dan berkelanjutan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG